BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam *Tafsir al-Azhar*, Hamka menolak perilaku homoseksual ini, walaupun dalam Alquran ayat-ayat secara eksplisit tidak ada membolehkan maupun melarang homoseksual.

1. Menurut Hamka homoseksual tersebut merupakan perilaku keji dan melampaui batas kemanusiaan, perilaku tersebut termasuk penyakit jiwa yang menurut ilmu jiwa disebut *abnormal*. Binatang yang umumnya juga memiliki syahwat untuk bersetubuh, tujuan binatang ini tampak, yaitu untuk memperoleh keturunan, tetapi kalau manusia melakukan perilaku homoseksual, ini berarti menjatuhkan martabat manusia yang umumnya diciptakan berpasang-pasangan. Homoseksual ini hanyalah membuang-buang tenaga, air mani terbuang sia-sia karena tidak akan menjadi hasil, berbeda dengan percampuran dengan perempuan yang mampu meneruskan keturunan.
2. Nabi Lûth as. memberi peringatan kepada kaumnya agar berhenti melakukan homoseksual dan menganjurkan untuk menikahi anak-anak perempuannya. Peringatan Nabi Lûth tersebut tidak mereka hiraukan, bahkan mereka mengancam balik dan ingin mengusir Nabi Lûth as. dari negeri mereka karena menentang perilaku yang mereka kerjakan.

3. Karena perilaku homoseksual dan perbuatan dosa yang lain, kaum Nabi Lûth as. mendapatkan azab dari Allah berupa hujan dari tanah liat yang berapi, batu tajam bercampur belerang dan negeri mereka dibolak-balikkan. Azab ini juga menimpa istri Nabi Lûth as. karena telah berkhianat kepada suaminya.
4. Sumber dan teknik yang digunakan Hamka ketika menafsirkan ialah Alquran, hadis, pendapat para sahabat maupun tabi'in, beliau juga mengutip riwayat dari kitab tafsir *mu'tabar,* kemudian beliau juga meberikan analogi maupun mengambil pengalamannya sendiri. Metode yang digunakan Hamka ketika menafsirkan ialah metode *tahlîlî* (rinci). Karena ketika menafsirkan, mufassir berusaha menjelaskan kandungan ayat-ayat Alquran dari berbagai sisi. Adapun corak dari *Tafsir al-Azhar* sendiri ialah *adâbi ijtimâ'i* yaitu mufasir berusaha menerangkan petunjuk ayat-ayat Alquran yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat dan berupaya menanggulangi permasalahannya.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya umat Islam senantiasa menjadikan kisah-kisah dalam Alquran tentang kisah Nabi Lûth as. dan kaumnya sebagai pelajaran untuk mengambil *i'tibar* dari kesudahan orang yang melakukan perbuatan keji (Homoseksual) ini.
2. Jadikanlah Alquran sebagai pedoman yang selalu dijadikan acuan untuk menjalani hidup agar tidak terjerumus kepada kehancuran.

3. Berusaha semaksimal mungkin untuk menjauhi perilaku homoseksual ini, karena sangat jelas bertentangan dengan ajaran Islam, bahkan Rasulullah saw. sangat membenci perilaku ini hingga menganjurkan untuk membunuh pelakunya.
4. Perilaku homoseksual ini tidak ada gunanya, karena ketika berhubungan sesama jenis itu tidak akan bisa melanjutkan keturunan. Binatang yang tidak mempunyai akal saja tidak mau melakukan hal ini, apabila manusia melakukannya sungguh lebih bodoh dari binatang.